

PENGARUH TINGKAT EKONOMI RUMAH TANGGA DAN TINGKAT PENDIDIKAN LINGKUNGAN BERMAIN TERHADAP MINAT MELANJUTKAN SEKOLAH SISWA KELAS IX SMPN 1 KARANGREJO

Uci Sulistiyani, Nafik Umurul Hadi

STKIP PGRI Tulungagung, e-mail: Uccysty23@gmail.com

Abstract

In this study, students of class IX SMPN 1 Karangrejo who are in rural school environment and precisely in mountainous environment have a tendency to not continue to the next school by reason of geographical area. This is known by the large number of school-aged children who only graduated in the junior secondary level. The phenomenon is somewhat indisputable with some students who still continue to high school in Karangrejo subdistrict with a number that is not much. In this study the formulation of the problems to be sought to pursue the scope of the study are: How Influence of Household Economy Level on Interest Continuing School Students Class IX SMPN 1 Karangrejo? How Does the Level of Environmental Education Play to Interest Continuing School Students Class IX SMPN 1 Karangrejo? How Influence Household Economic Level and Level of Environmental Education Play to Interest Continuing School Students Class IX SMPN 1 Karangrejo? The research method used is quantitative, the instrument of this study is a questionnaire, the population of this study students class IX SMPN 1 Karangrejo, sample research as many 66 students. The analysis used is linear regression with hypothesis analysis is t test and F test. There is Effect of Household Economy Level on Interest Continuing School Students Class IX SMPN 1 Karangrejo. There is no effect of Level of Environmental Education Playing to the Interest Continuing School Students Class IX SMPN 1 Karangrejo. There is Influence of Household Economy Level and Level of Environmental Education Playing to Interest Continuing School Student Class IX SMPN 1 Karangrejo.

Keywords: *Economic Levels, Environmental Education Level, Interest School*

Abstrak

Dalam penelitian ini, siswa kelas IX SMPN 1 Karangrejo yang berada pada lingkungan sekolah pedesaan dan tepatnya pada lingkungan pegunungan memiliki kecenderungan untuk tidak melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya dengan alasan geografis wilayah. Hal ini diketahui dengan masih banyaknya anak usia sekolah yang hanya lulus pada jenjang menengah pertama. Fenomena tersebut sedikit terbantahkan dengan beberapa siswa yang masih melanjutkan ke sekolah menengah atas di kecamatan Karangrejo dengan jumlah yang tidak banyak. Dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan dicari guna mengerucutkan cakupan penelitian adalah: Bagaimana Pengaruh Tingkat Ekonomi Rumah Tangga terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo? Bagaimana Tingkat Pendidikan Lingkungan Bermain terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo? Bagaimana Pengaruh Tingkat Ekonomi Rumah Tangga dan Tingkat Pendidikan Lingkungan Bermain terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo? Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, instrument penelitian ini adalah angket, populasi penelitian ini siswa kelas IX SMPN 1 Karangrejo, sampel penelitian sebanyak 66 siswa. Analisis yang digunakan adalah regresi linier dengan analisis hipotesis adalah uji t dan uji F. Terdapat Pengaruh Tingkat Ekonomi Rumah Tangga terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo. Tidak terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan Lingkungan Bermain terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo. Terdapat Pengaruh Tingkat Ekonomi Rumah Tangga dan Tingkat Pendidikan Lingkungan Bermain terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo.

Kata-kata kunci : Tingkat ekonomi, Tingkat Pendidikan Lingkungan, Minat sekolah

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada tingkat sekolah menengah sangat membutuhkan dorongan yang baik selain faktor lingkungan yang juga harus mendukung. Didalam lingkungan sekolah para siswa mengenyam pendidikan agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik. Selain itu, sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan pola pikir siswanya karena disekolah para siswa diajarkan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Menurut Sardiman (2010:152) dorongan merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Rahmawati (2014:57) Lingkungan belajar sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang berada di sekolah. Beberapa hal yang terdapat di lingkungan sekolah: Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar antara lain berupa alat tulis, buku pelajaran, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media penyampaian materi dan lain sebagainya. Pengaruh teman belajar, Guru dan pembelajaran, Sarana belajar dan Tempat pembelajaran (perpustakaan, ruang kelas). Hal tersebut memberikan penguatan belajar siswa, dimana keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Minat yang merupakan kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar keinginannya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang dikeinginannya (Sukmadinata, 2010:

69). Dalam penelitian ini, siswa kelas IX SMPN 1 Karangrejo yang berada pada lingkungan sekolah pedesaan dan tepatnya pada lingkungan pegunungan memiliki kecenderungan untuk tidak melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya dengan alasan geografis wilayah. Hal ini diketahui dengan masih banyaknya anak usia sekolah yang hanya lulus pada jenjang menengah pertama. Fenomena tersebut sedikit terbantahkan dengan beberapa siswa yang masih melanjutkan ke sekolah menengah atas di kecamatan Karangrejo dengan jumlah yang tidak banyak. Siswa yang lain melanjutkan sekolah dengan anjuran orang tua dan wawasan dari keluarga atau guru, dengan memilih sekolah di area Kecamatan Tulungagung.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Minat Melanjutkan Sekolah

Daryanto (2009:53) menjelaskan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Hadi (2008:133) berpendapat bahwa pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat diatas, Minat melanjutkan studi Sekolah Menengah Atas pada penelitian ini berarti merasa tertarik terhadap salah satu jenis Sekolah, disertai dengan usaha untuk mencapai. Seseorang yang berusaha secara efektif akan sering mencapai suatu keberhasilan di sekolah. Seorang siswa yang berminat melanjutkan studi ke Sekolah akan berusaha untuk memperoleh prestasi tinggi dengan melakukan usaha secara efektif. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bakat. Merupakan kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran

- b. Kepribadian. Tindakan siswa dalam menyikapi permasalahan
- c. Prestasi. Hasil belajar siswa selama masa sekolah
- d. lingkungan masyarakat. Lingkungan tempat siswa berada

2. Tingkat Ekonomi Rumah tangga

Orang tua merupakan pembina pribadi utama dalam hidup anak, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh (Poerwadarminta, 2014:59). Secara kodrati suasana dan struktur dalam keluarga dapat memberi kemungkinan alami membangun situasi pendidikan (Arifin, 2012:79). Didukung dengan pendapat Hadi, et,al (2018) Secara teoritis, tingkat PDRB per Kapita mempunyai pengaruh terhadap Indeks Hidup (HI). Hal ini karena PDRB Per Kapita merefleksikan tingkat pendapatan masyarakat. Semakin tinggi PDRB per Kapita, diduga tingkat kebahagiaan seseorang juga semakin tinggi, begitu sebaliknya

Berdasarkan pendapat diatas, tingkat ekonomi dalam penelitian ini memiliki pengaruh langsung terhadap pola asuh yang diberikan kepada anak, dimana pola asuh akan memiliki perbedaan sejalan dengan perbedaan tingkat ekonomi orang tua yang dimiliki. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dasar pendidikan sosial, melatih anak didik dalam tata cara bergaul yang baik terhadap lingkungan sekitarnya.
- b. Dasar pendidikan kewarganegaraan, memberikan norma nasionalisme dan patriotisme, cinta tanah air dan berperikemanusiaan yang tinggi.
- c. Dasar pendidikan budi pekerti, memberi norma pandangan hidup tertentu walaupun masih dalam bentuk yang sederhana kepada anak didik.
- d. Dasar pendidikan intelek, anak diajarkan kaidah pokok dalam percakapan,

bertutur bahasa yang baik, kesenian dan disajikan dalam bentuk permainan.

3. Tingkat Pendidikan lingkungan Bermain

Sesuai dengan pendapat Hasbullah, (2006: 122) ruang lingkup lingkungan tempat bermain adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan fisik tempat bermain: bangunan tempat bermain, sarana dan prasarana tempat bermain, keadaan geografis di sekitar tempat bermain.
- b. Lingkungan budaya tempat bermain: intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- c. Lingkungan sosial tempat bermain: kelompok belajar siswa, ekstrakurikuler dan intrakurikuler, proses belajar mengajar di dalam kelas.

Tingkat pendidikan lingkungan bermain pada penelitian ini mengarah pada sumber daya manusia yang mempengaruhi anak dalam berfikir, mengambil keputusan dan memberikan pendapat pada anak. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas bermain seperti kelengkapan kelas,
- b. Kualitas sarana kegiatan fisik
- c. Guru yang baik dalam memberikan pembelajaran
- d. Pengendalian social terhadap hubungan pertemanan.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatory (*explanatory research*). Menurut Hermawan (2009, 20) "*Explanatory Research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis". Metode *Explanatory Research* dapat dikatakan sebagai penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Menurut sifat masalahnya, penelitian ini merupakan

penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih

yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikat, sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi obyek penelitian terhadap variabel terikatnya.

Tabel 1. Sumbangan Variabel Bebas ke Variabel Terikat

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.482 | 5.223 | | 3.347 | .001 |
| | tingkat.ekonomi | .637 | .075 | .728 | 8.548 | .000 |
| | pendidikan.lingkungan | .060 | .062 | .082 | .966 | .338 |

a. Dependent Variable: melanjutkan.sekolah

Dari hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat dari table *coefficients*, diperoleh persamaan $Y = a + b1X1 + b2X2 + e$ maka dari hasil perhitungan didapat: $Y = 17.482 + 0.637X1 + 0.060 X2$

1. (a) merupakan konstanta yang besarnya 17.482 menyatakan bahwa jika variabel independen sebesar nol (0), maka nilai variabel dependen sebesar 0.001
2. (b) merupakan koefisien regresi dari X1 0.637 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X1, maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y 0.637.

3. (b) merupakan koefisien regresi dari X2 0.060 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X2, maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y 0.060.

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t dengan memanfaatkan software SPSS 23.0, hasil dari perhitungan dari hipotesis untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan pendidikan lingkungan bermain secara parsial. Hasil dari perhitungan hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua dan Pendidikan Lingkungan Bermain Secara Parsial

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.482 | 5.223 | | 3.347 | .001 |
| | tingkat.ekonomi | .637 | .075 | .728 | 8.548 | .000 |
| | pendidikan.lingkungan | .060 | .062 | .082 | .966 | .033 |

a. Dependent Variable: melanjutkan.sekolah

Hasil distribusi t (t hitung) kemudian dibandingkan dengan table distribusi t (t hitung) kemudian t (t tabel) daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

- 1) Hasil $8.548 \geq 1.681$: maka Haditerima, Terdapat Pengaruh Tingkat Ekonomi Rumah Tangga terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo
- 2) Hasil $.966 \leq 1.681$. Tidak terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan Lingkungan Bermain terhadap Minat

Melanjutkan Sekolah Siswa KelasIX SMPN 1 Karangrejo

b. Uji F

Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan program SPSS 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 806.628 | 2 | 403.314 | 37.774 | .000 ^b |
| | Residual | 672.644 | 63 | 10.677 | | |
| | Total | 1479.273 | 65 | | | |

a. Dependent Variable: melanjutkan.sekolah
b. Predictors: (Constant), pendidikan.lingkungan, tingkat.ekonomi

Dari tabel ANOVA diatas menunjukkan dengan nilai signifikan 0,000 dan $F_{hitung} (37.774) > F_{tabel} (4.598)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh Tingkat Ekonomi Rumah Tangga dan Tingkat Pendidikan Lingkungan Bermain terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa KelasIX SMPN 1 Karangrejo Angka yang digunakan dalam penilaian interpretasi adalah nilai R dari data tabel *Model Summary* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Pengaruh Tingkat Ekonomi Rumah Tangga dan Tingkat Pendidikan Lingkungan Terhadap Minat Sekolah

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .738 ^a | .545 | .531 | 3.268 |

a. Predictors: (Constant), pendidikan.lingkungan, tingkat.ekonomi
 b. Dependent Variable: melanjutkan.sekolah

Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,738 maka Pengaruh Tingkat Ekonomi Rumah Tangga dan Tingkat Pendidikan Lingkungan Bermain terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo sebesar 73.80 % dan 22.20 % faktor lain yang tidak diteliti.

PENUTUP

1. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diketahui:

1. Terdapat Pengaruh Tingkat Ekonomi Rumah Tangga terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo.
2. Tidak terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan Lingkungan Bermain terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo
3. Terdapat Pengaruh Tingkat Ekonomi Rumah Tangga dan Tingkat Pendidikan Lingkungan Bermain terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Siswa Kelas IX SMPN 1 Karangrejo

2. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah penelitian berupa faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan sekolah melalui lingkungan belajar dan kepribadian siswa.

a. bagi peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan evaluasi pembelajaran yang didapat selama masa perkuliahan

b. bagi siswa kelas IX SMPN 1 Karangrejo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki minat dalam melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi dengan menguatkan faktor lingkungan belajar dan kepribadian.

c. bagi Guru kelas IX SMPN 1 Karangrejo

Hasil penelitian ini dapat memberikan penguatan kepada guru untuk dapat memberikan dorongan kepada siswa agar memiliki minat melanjutkan ke sekolah selanjutnya

d. bagi peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini sangat relevan dalam memberikan kajian data dalam mencari pengaruh dari lingkungan belajar dan faktor kepribadian, dimana hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan penelitian bagi peneliti yang ingin mengembangkan materi tentang metode belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyati & Rachmawati.2014. Metodologi Penelitian Kualitatif dalam RisetKeperawatan. Jakarta: Rajawali Pers.

Akbar, Sa'dun dan Hadi Sriwiyana.2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.Yogyakarta: Cipta Media.

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Daryanto. 2009 Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Laporan Penelitian: UNY.

- Hadi et, al. 2018. *The Happiness Index As a Complement New Indicators of Measurement of Development Results: Its application to each province in Indonesia*. Faculty of Economics and Business, Brawijaya University
- Hasbullah, 2006. *Elementary Sampling Theory*. Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J.
- Hermawan. 2009. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Semarang: Widya Karya
- Poerwadarminta, 2014 *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta : PT Indeks.
- Sardiman AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, S. 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya